



IDN/ANTARA

JEMBATAN ANTARDESA DI LEBAK PUTUS

Warga melihat kondisi jembatan yang putus di Desa Maraya, Lebak, Banten, Minggu (23/5). Hujan deras pada Sabtu (22/5) menyebabkan sungai Ciliki meluap dan mengakibatkan terputusnya jembatan yang menghubungkan Desa Cikarang dan Desa Marayat.

GUNA ANTISIPASI PENANGANAN BANJIR JANGKA PANJANG

Pemkot Tangsel Berencana Bangun Tandon Air di Pondok Maharta

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menyebut, diperlukan kesiapan dan kemauan dari warga setempat untuk direlokasi ke tempat lainnya, karena hanya dengan pembuatan tandon air inilah menjadi solusi jangka panjang dari permasalahan banjir di Pondok Maharta.

TANGSEL (IM)- Pemkot Tangsel berencana membangun tandon air di wilayah langganan banjir di Perumahan Pondok Maharta, Kecamatan Pondok Aren. Wali Kota Tangerang

Selatan, Benyamin Davnie menjelaskan, pembuatan tandon di Pondok Maharta sebagai langkah penanganan banjir untuk jangka panjang. "Kita bangun beberapa pil-

ihan nanti yang daerah cekungan itu kita jadikan tandon. Itu penanganan banjir untuk jangka panjang di Pondok Maharta," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (23/5).

Namun, Benyamin menyebut, diperlukan kesiapan dan kemauan dari warga setempat untuk direlokasi ke tempat lainnya. "Beberapa rumah saja yang daerah cekungan dijadikan tandon. Warganya pindah atau direlokasi ke lokasi yang disiapkan Jaya Real Properti. Makanya saya memerlukan partisipasi dari warga setempat," ungkapnya.

Benyamin menyebut, hanya pembuatan tandon air menjadi solusi jangka panjang

dari permasalahan banjir di Pondok Maharta.

"Kalau tidak direlokasi enggak akan selesai. Sudah disiapkan (lahan relokasi) lagi berjalan pengurusan administrasi dan sebagainya," paparnya.

Disebutkannya, pihaknya sedang menghitung berapa Kepala Keluarga (KK) yang terdampak banjir di Pondok Maharta. Sekaligus juga dihitung luas rumah yang dimilikinya.

"Sedang kita hitung berapa KK yang terdampak dalam area zona banjirnya. Kemudian kita ukur juga tanahnya. Kalau tanahnya 500 meter, di situ (direlokasi) tetap sama segitu," sebutnya.

Untuk penanganan banjir

sementara, Benyamin menyebut, telah disediakan pompa air untuk menyedot banjir yang terjadi di Pondok Maharta.

"Pompa juga kita sudah terjunkan. Tapi tidak menyelesaikan masalah sampai tuntas, seperti itu," tandasnya.

Sekadar informasi, Pondok Maharta, Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan menjadi wilayah langganan banjir.

Hujan deras yang mengguyur sejak Senin (17/5) malam membuat wilayah Pondok Maharta, Tangerang Selatan, terendam banjir hingga lebih 100 sentimeter. Teranyar, wilayah Pondok Maharta kembali terendam banjir pada Sabtu (22/5). ● pp

BPBD Lebak Minta Warga Waspada Hujan Lebat dan Petir

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lebak, Banten mengimbau masyarakat mewaspada hujan lebat disertai petir dan angin kencang. "Peringatan kewaspadaan itu untuk mengurangi risiko kebencanaan agar tidak menimbulkan korban jiwa," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Lebak, Pebby Rizky Pratama di Lebak, Minggu (23/5).

Peluang cuaca buruk itu bisa menimbulkan bencana alam di antaranya banjir pemukiman, longsor, angin kencang, dan sambaran petir. Selama ini, kata dia, wilayah Kabupaten Lebak masuk kategori daerah rawan bencana alam, karena terdapat daerah aliran sungai, pegunungan, perbukitan dan pesisir pantai.

Masyarakat tetap harus mewaspada hujan lebat disertai petir dan angin kencang agar tidak menimbulkan korban jiwa.

Dalam beberapa hari terakhir ini juga wilayah Kabupaten Lebak dilanda cuaca buruk, namun sejauh ini belum ada laporan korban kerusakan infrastruktur, rumah maupun korban sambaran petir.

BPBD Lebak telah menyampaikan kewaspadaan kepada relawan kecamatan dan relawan desa siaga, sehingga dapat mengantisipasi menghadapi cuaca buruk itu.

"Kami minta warga tetap waspada, terutama pemukiman yang ada di lokasi rawan bencana alam," katanya menjelaskan.

Berdasarkan laporan Badan Meteorologi Klimatologi dan

Geofisika (BMKG) wilayah Kabupaten Lebak berpotensi dilanda hujan lebat disertai sambaran kilat dan angin kencang.

Peluang cuaca buruk itu pada sore hari sekitar pukul 16.00 hingga pukul 17.00 WIB. "Kami minta warga yang berada di lokasi rawan bencana jika hujan lebat berlangsung lebih dari tiga jam, sebaiknya mengungsi ke tempat yang lebih aman," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, cuaca buruk tersebut berpeluang hampir terjadi di 28 kecamatan, termasuk di antaranya Kecamatan Rangkasbitung, Bayah, Kalanganyar, Malingping, Pangarangan, Cipanas, Cibadak, Cimarga, Muncang, Sajira, Leuwidamar, Bojongmanik dan Gunungkenca, Cijaku, Cikurur, Cibeber, Sobang, Lebakgedong, Cihara, Cirinten dan Cigembong.

Untuk mengantisipasi bencana alam, kata dia, BPBD Lebak berkoordinasi dengan TNI, Polisi, DPUPR, Dinkes, PLN, Relawan, Aparatur Kecamatan, Desa dan Kelurahan.

Dengan koordinasi itu, kata dia, penanganan pascabencana dapat dilakukan dengan optimal melalui penyaluran bantuan kebutuhan dasar sehingga tidak menimbulkan korban jiwa dan kerawanan pangan.

Selain itu juga dapat mempercepat perbaikan sarana infrastruktur untuk kelancaran akses lalu lintas. "Kami menyiapkan peralatan evakuasi dan persediaan logistik guna penanganan kebencanaan," katanya. ● pra

Belum Diketahui Jenis Virus yang Menginfeksi 32 Nakes di RSUD Cilacap

CILACAP (IM)- Pihak RSUD Cilacap, Jawa Tengah masih menunggu hasil genome sequencing yang dilakukan oleh Balitbangkes Kemenkes di Jakarta terhadap virus yang menginfeksi 32 nakes RS setempat. Palsalnya, sebagian besar dari nakes yang positif covid-19 menangani awal kapal MV Hilma Bulker yang terbukti terinfeksi virus varian baru India B1617.

Direktur RSUD Cilacap, Mochammad Ichlas Rianto mengatakan bahwa dari 32 nakes yang terinfeksi, 9 di antaranya dirawat di RSUD Cilacap karena ada gejala, serta sisanya isolasi mandiri. "Sebagian besar mereka kontak dengan pasien awak kapal yang terinfeksi virus varian baru India. Namun demikian, kami belum dapat memastikan apakah virus yang menginfeksi nakes sama dengan yang terjadi pada awak kapal. Sampel sudah dikirim ke Balitbangkes Jakarta," jelas Ichlas, kemarin.

Dijelaskannya, 32 nakes yang terpapar covid-19 terdiri dari 3 dokter dan lainnya adalah perawat

dan tenaga administrasi. "Dari jumlah tersebut, ada 23 yang kini isolasi mandiri. Kami akan mengumpulkan mereka di satu tempat agar mudah pemantauannya," terang Ichlas. Sedangkan dari 14 awak kapal MV Hilma Bulker yang semuanya warga Filipina, satu di antaranya meninggal dunia dan 2 lainnya telah sembuh. Sedangkan untuk 11 awak lain masih dirawat, kondisinya membaik, karena hanya mengalami gejala ringan.

Ichlas mengatakan untuk sementara waktu, mulai Senin (24/5), RSUD Cilacap menutup pelayanan poli rawat jalan. Karena dari 179 tenaga kesehatan, 32 di antaranya positif. RSUD akan menutup pelayanan selama satu minggu. Virus korona varian baru India B1617 telah masuk ke Cilacap. Masuknya virus tersebut melalui awak kapal MV Hilma Bulker yang masuk Cilacap pada 25 April 2021 silam. Dari 20 awak kapal, 14 di antaranya terinfeksi covid-19. Satu di antaranya meninggal dunia. ● pra

DKP Kota Tangerang Distribusikan Bantuan 104.000 Benih Lele

TANGERANG (IM)- Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Banten, mendistribusikan bantuan 104.000 benih lele secara gratis dan pakan ternak kepada masyarakat pengelola demplot di 13 Kecamatan. Kepala Bidang (Kabid) Pertanian DKP Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto di Tangerang, Sabtu (22/5) mengatakan setiap keluarga mendapatkan alokasi sebanyak 1.000 benih ikan lele.

"Untuk pengelolaan lele tersebut akan diserahkan kepada para pengelola demplot. Para pengelola demplot peniknan adalah warga masyarakat, seperti pengurus RT, RW, kelompok wanita tani, karang taruna atau budiddaya ikan yang diulaskan kelurahan setempat," katanya.

DPRD Kota Tangerang Dukung Pemkot Terapkan Sekolah Inklusi

TANGERANG (IM)- DPRD Kota Tangerang mendukung penuh kebijakan Pemkot Tangerang menerapkan sekolah inklusi di sejumlah TK, SD dan SMP di Kota Tangerang.

Hal itu diungkapkan Gatot Wibowo, Ketua DPRD Kota Tangerang saat dihubungi Jumat (21/5). Menurutnya sekolah inklusi merupakan salah satu bentuk penyamarataan hak akses pendidikan untuk seluruh anak termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. "DPRD mensupport kebijakan ini, semangatnya seluruh anak memiliki hak dan kesempatan belajar yang sama," ungkapnya.

Kebijakan ini juga merupakan pengimplementasian dari Permendiknas No 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi

Keceerdasan dan Bakat Istimewa.

Diinformasikan Pemkot Tangerang meresmikan berjalannya program "Sekolah Inklusi" mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SDN Cipondoh 3, Kamis (20/5).

Sekolah inklusi merupakan salah satu bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa diskriminasi di mana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama.

Pemkot Tangerang telah mempersiapkan sebanyak 79 sekolah inklusi yang tersebar di 13 Kecamatan se-Kota Tangerang mulai dari jenjang TK hingga SMP. Yaitu tingkat TK ada 13 sekolah, tingkat SD ada 53 sekolah dan tingkat SMP sebanyak 13 sekolah inklusi.

Namun Gatot juga mengin-

gatkan kepada Dinas Pendidikan Kota Tangerang untuk dapat sigap mempersiapkan diri di antaranya sarana prasarana sekolah termasuk tenaga pengajar yang mumpuni untuk menangani anak berkebutuhan khusus tersebut.

"Guru-gurunya juga harus dipersiapkan dengan baik, mengingat dalam mengajar anak berkebutuhan khusus memerlukan tingkat kesabaran yang tinggi," imbuhnya.

Tidak hanya itu pemetaan data wilayah tempat tinggal anak-anak dan sekolah-sekolahnya juga hendaknya seakurat mungkin sehingga diharapkan kebijakan ini dapat tepat sasaran. "Saya harap pada penerapannya di tahun ajaran baru mendatang dapat berjalan lancar dan ke depan dapat lebih banyak lagi sekolah di Kota Tangerang menjadi sekolah inklusi," tutupnya. ● joh



gedung DPRD Kota Tangerang.

IST

Pemkot Tangerang Siapkan Vaksinasi 20 Ribu UMKM dan PKL

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang (Banten) menyiapkan kuota vaksinasi Covid-19 untuk 20 ribu pelaku UMKM dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tersebar di 13 kecamatan.

Wali Kota Tangerang Arief R Wisnansyah di Tangerang, Sabtu mengatakan, vaksinasi Covid-19 yang saat ini digencarkan merupakan upaya perlindungan kepada masyarakat dari terpapar virus korona.

"Total kuota yang disediakan untuk 20.000 orang di 13 kecamatan," kata Arief.

Arief menambahkan program vaksinasi lanjutan bagi pelaku UMKM dan PKL mulai dilakukan pada Selasa (25/5) hingga Jumat (28/5) dengan sasaran utama para pedagang yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

"Jadi prioritasnya untuk mereka yang melayani masyarakat langsung dalam proses jual-beli. Pendaftaran bisa dilakukan di masing-masing kelurahan sesuai lokasi toko atau tempat usaha," kata Arief.

Wali kota menjelaskan program vaksinasi yang dituju-

kan bagi pelaku UMKM dan pedagang ini bertujuan mendukung program pemerintah pusat dalam proses penguatan ekonomi Indonesia di tengah pandemi.

"Agar ekonomi bangkit dan masyarakat juga bisa terjaga dari Covid-19. Maka itu sasaran selanjutnya yang diberikan vaksinasi Covid-19 adalah pelaku ekonomi," katanya.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Banten menyebutkan hingga 18 Mei 2021 sudah memberikan vaksinasi Covid-19 kepada 110.062 penerima untuk dosis pertama atau sebesar 49,40 persen dan 88.019 penerima atau 39,51 persen untuk dosis kedua dari target 222.765 sasaran.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati mengatakan, vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang pertama dilaksanakan 24 Januari 2021 dan saat ini berada di urutan pertama tingkat Provinsi Banten dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi. "Sasaran vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang meliputi beberapa kategori seperti tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik hingga lanjut usia," katanya. ● pp

Diterjang Banjir, Jembatan Penghubung Dua Kecamatan di Lebak Putus

LEBAK (IM)- Hujan lebat yang mengguyur wilayah Kabupaten Lebak selama beberapa jam telah menyebabkan sungai Ciliki, Kabupaten Lebak meluap, Sabtu (22/5).

Bahkan, derasnya luapan air sungai yang menyebabkan banjir tersebut telah mengakibatkan jembatan Kumpang terbawa air sungai. Hal ini mengakibatkan akses yang dihubungkan oleh jembatan tersebut, yakni Desa Maraya, Kecamatan Sajira dengan Desa Cikarang, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak kini terputus.

Putusnya jembatan Kumpang mengakibatkan aktivitas warga Desa Maraya maupun Cikarang menjadi terganggu karena harus menempuh perjalanan lebih jauh untuk sampai tempat tujuan.

"Ya jembatan putus karena terbawa derasnya air sungai Ciliki yang meluap," kata Kepala Seksi Rehabilitasi dan Konstruksi BPBD Lebak, Irman Utharman, Minggu (23/5).

Irman menjelaskan, berdasarkan laporan dari Relawan BPBD, di wilayah Lebak tengah diguyur hujan dengan intensitas tinggi. Sehingga mengakibatkan sejumlah sungai mengalami banjir.

"Untuk sementara, dampak dari banjir Sungai Ciliki mengakibatkan jembatan penghubung dua kecamatan yakni jembatan Kumpang putus. Akibat derasnya aliran sungai yang menerjang pondasi jembatan," katanya.

Sementara ini belum diterima laporan adanya rumah warga terendam banjir. Hanya saja air sungai meluap dengan aliran sangat deras.

Relawan BPBD Muncang Haji Engku, membenarkan, akibat meluapnya Sungai Ciliki mengakibatkan jembatan Kumpang terputus.

"Jembatan itu dibangun oleh Desa Maraya dari anggaran PNPMD waktu Kadesnya dijabat pak Madnur. Untuk menghubungkan warga dua kecamatan yakni Desa Maraya, Kecamatan Sajira dengan Desa Cikarang, Kecamatan Muncang," katanya.

Ia mengungkapkan, derasnya aliran banjir Sungai Ciliki masih masuk dalam kategori normal. Artinya masih biasa tidak sampai sederas waktu bencana banjir bandang. "Semoga saja tidak ada banjir susulan. Adapun hujan, saat ini sudah reda," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

PENUNJUNG WISATA ABAIKAN PROKES COVID-19

Pengunjung tidak memakai masker saat mengunjungi objek Wisata Bahari Pasir Putih di Bungatan, Situbondo, Jawa Timur, Minggu (23/5). Sejumlah pengunjung destinasi wisata tersebut terpantau tidak menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan mengabaikan pemakaian masker.

Warga Enam Desa di Cilacap Kesulitan Air Bersih

CILACAP (IM)-Musim kemarau yang baru berlangsung beberapa pekan, menyebabkan warga enam desa di Kabupaten Cilacap kesulitan mendapatkan air bersih. Untuk itu, BPBD Cilacap sudah mulai menyalurkan air bersih bagi warga desa tersebut.

"Desa-desa yang warganya sudah mengalami kesulitan mendapat air bersih, memang merupakan desa langganan kekeringan. Warga di desa-desa tersebut, merupakan warga yang paling awal mengalami kesulitan air bersih," jelas Kepala BPBD Kabupaten Cilacap, Tri Komara Sidhy, Minggu (23/5).

Dia menyebutkan, hingga saat ini pihaknya baru menyalurkan air bersih ke satu desa. Warga di desa lainnya akan mendapat giliran mendapat bantuan air bersih, karena permohonan permintaan bantuan baru masuk kemarin.

Menurut Tri Komara, desa yang sudah mendapat bantuan air adalah Desa Bojong Kecamatan Kawunganten. Air

bersih yang didroping sudah sebanyak empat tangki. Sedangkan desa lain yang permohonan bantuannya baru diterima, terdiri dari Desa Purwodadi dan Rawa Apu di Kecamatan Patimuan, serta Desa Cinangsi, Cisumur, dan Gintungreja Kecamatan Gandrungmangu.

Menyusul rencana pengiriman air bersih, Tri Komara mengaku sudah meminta warga di masing-masing desa untuk menentukan lokasi droping. "Ini untuk mempercepat proses distribusi. Kalau bantuan disalurkan dari satu rumah ke rumah lain, waktunya habis di jalan sehingga tidak bisa menjangkau desa lain dalam waktu cepat," katanya.

BMKG Stasiun Meteorologi Cilacap, sebelumnya telah memperkirakan wilayah Kabupaten Cilacap menjadi wilayah kabupaten yang paling cepat di antara kabupaten wilayah eks Karesidenan Banyumas yang memasuki musim kemarau. Terutama untuk wilayah Kabupaten Cilacap bagian barat. ● pra